

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Koperasi Sinar Harapan Malapedho Cabang Boawae lahir dan keprihatian atas kondisi sosial ekonomi yang serba sulit dan terbatas. Ketiadaan biaya melanjutkan pendidikan anak, kesulitan mendapatkan modal usaha, tuntutan kebutuhan hidup lainnya, memicu kesadaran untuk bersama-sama mengatasinya. Kesadaran ini mendorong sekelompok guru pegawe honorer pada SMP Panca Karsa Malapedho (saat ini SMP Negeri 2 Aimere) bersama beberapa sepepuh membentuk kelompok usaha bersama. Kesadaran kolektif untuk saling membantu, tolong menolong sudah hidup dan diwariskan oleh nenek moyang. Filosofi “*su’u papa suru, sa’a papa laka*” (gotong royong saling menolong) ada dan hidup dalam masyarakat Inerie. Kesadaran itu terwujud dalam kesaharian seperti *dhabu ramo* (mengumpulkan barang dan uang), *rau zo* (gotong royong membuka kebun), *papa sogo* (pinjam meminjam).

Kopdit Sinar Harapan Malapedho didirikan tanggal 1 Januari 1982 yang dimotori oleh seorang guru honor SMP Pancakarsa Malapedho Clemens Kolo. Keanggotaan pertama kali 25 orang dengan modal awal Rp 234.000. Guru Clemens Kolo pun didaulat menjadi Ketu Pengurus untuk pertama kalinya. Tahun 1984 sampai 1986 koperasi yang waktu itu masih dikenal

dengan sebutan CU Sinar Harapan mati suri. Apa penyebab, tentu hanya mereka yang saat itu menjadi pengurus dan anggota yang tahu. Tetapi sesuatu yang dibuat dengan tujuan baik selalu melahirkan tokoh penyelamat. Tahun 1986 kondisi CU Sinar Harapan menggugah hati mantan kepala desa Inerie Rofinus Raga. Mantan kepala desa yang juga pernah menjadi guru di SDK Inerie tahun 1965-1966 ini bersama beberapa orang mengikuti pendidikan koperasi yang diselenggarakan oleh BK3D NTT Bagian Barat yang kini menjelma menjadi Puskopdit Flores Mandiri. Berbekal pendidikan koperasi ini Rofinus Raga, dkk mulai membenahi CU Sinar Harapan Malapedho. Sejak tahun 1988 itu sejarah Kopdit Sinar Harapan terus bergulir. Tahun 1988 Pemkab Kabupaten Ngada menggulirkan pinjaman bergulir P2LDT sebesar Rp 1.500.000 (nilai uang waktu itu) untuk perbaikan rumah tangga miskin. Uang itu dikelola menjadi dana abadi lembaga yang kemudian dipinjamkan kepada anggota. Tanggal 30 Agustus 1998 Rofinus Raga meninggal dunia masih dalam kapasitasnya sebagai Ketua Pengurus periode keempat. Awal tahun 1999 RAT memilih Yoseph Madha sebagai Ketua Pengurus. Guru SD ini terus mendapat kepercayaan anggota untuk memimpin Kopdit Sinar Harapan sampai tahun 2014 lalu sambil melakukan kaderisasi kepemimpinan koperasi. Di tangan Yoseph Madha dan menejer Yohanes Soba serta manajemen dan para anggota Kopdit Sinar Harapan terus berkembang.

Data menunjukkan sampai 31 Desember 2014 jumlah anggota telah mencapai 7.099 orang dan 99% profesi anggota adalah petani. Aset Kopdit Sinar Harapan telah mencapai Rp 54.278.256.581. Sejak 2014 lalu Yoseph Madha masih diberikan kepercayaan sebagai Ketua Pengawas. Sederet prestasi telah diraih oleh Kopdit Sinar Harapan Malapedho. Koperasi sinar harapan memiliki 5 kantor cabang dan 6 kantor cabang pembantu yang tersebar di kabupaten Ngada, Nagekeo, Manggarai Timur dan Sumba Timur. Menggapai misi meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pelatihan, penguatan kapasitas, fungsionaris serta pendidikan anggota agar semakin memiliki kecerdasan mengelola keuangan. Menggapai misi meningkatkan keswadayaan melalui gerakan menabung teratur, menuju kemandirian modal dan usaha. Menggapai misi menumbuhkembangkan semangat solidaritas antar sesama anggota dan sesama gerakan agar menjadi lembaga pelayanan keuangan yang kuat, aman dan terpercaya. Dan menggapai misi senantiasa menemukan inovasi untuk mengembangkan mutu produk dan mutu pelayanan sesuai tuntutan perubahan di bidang sosial ekonomi dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Koperasi Sinar Harapan Malapedho memiliki simpanan saham dan simpanan non saham. Simpanan saham merupakan simpanan yang dimiliki oleh anggota yang tidak dapat ditarik sewaktu-waktu yang merupakan modal sendiri pada koperasi dan nantinya akan mendapat balas jasa

simpanan pada akhir tahun buku yang disebut dengan deviden. Simpanan non saham merupakan simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Simpanan non saham terdiri dari simpanan masa depan (Simapan), simpanan buku harian (Sibuhar), Sikap/simpanan kapitalisasi atau Simpanan Kapitalisasi Anggota (SKA) dan simpanan pendidikan (Sibudi)

2. Jumlah Simpanan anggota berpengaruh positif terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP)/Kopdit Sinar Harapan Malapedho. Hal ini berarti jumlah anggota berperan secara langsung dalam upaya meningkatkan SHU pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP)/Kopdit Sinar Harapan Malapedho. Jumlah simpanan anggota berpengaruh positif terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP)/Kopdit Sinar Harapan Malapedho. Hal ini berarti jumlah simpanan anggota berperan secara langsung dalam upaya meningkatkan SHU pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP)/Kopdit Sinar Harapan Malapedho.
3. Jumlah pinjaman anggota berpengaruh positif terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP)/Kopdit Sinar Harapan Malapedho. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) menggambarkan bahwa pinjaman anggota mampu meningkatkan sisa hasil usaha, dikarenakan sesuai dengan pendapat semakin banyak pinjaman yang diberikan kepada anggota maka semakin meningkatkan pula sisa hasil usaha yang diperoleh. Sisa hasil

usaha diperoleh dari bagi hasil pinjaman yang disepakati.

4. Jumlah simpanan anggota dan pinjaman anggota berpengaruh positif terhadap SHU. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sony Sumarsono (2005) menggambarkan bahwa simpanan dan pinjaman anggota secara bersama-sama mampu meningkatkan sisa hasil usaha di dukung dengan pendapat menyatakan bahwa simpanan anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang ikut serta menentukan kegiatan koperasi.

6.2 Saran

1. Bagi Praktisi

- a. Koperasi KSP/Kopdit Sinar Harapan Malapedho Cabang Boawae hendaknya memperhatikan jumlah simpanan dan jumlah pinjaman sehingga dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha di koperasi KSP/Kopdit Sinar Harapan Malapedho Cabang Boawae.
- b. Koperasi KSP/Kopdit Sinar Harapan Malapedho Cabang Boawae sebaiknya lebih meningkatkan jumlah simpanan, karena jumlah simpanan memiliki pengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha sehingga seiring meningkatnya jumlah simpanan maka sisa hasil usaha juga meningkat.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian yang memberikan informasi terbaru mengenai pengaruh jumlah simpanan dan jumlah pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Menggunakan lebih banyak variabel independen karena dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil 2 variabel independen yaitu jumlah simpanan anggota dan jumlah pinjaman anggota
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel-variabel lain baik variabel internal maupun eksternal seperti jumlah anggota, modal kerja dan sebagainya yang dapat menjelaskan secara detail tentang pengaruh simpan pinjam terhadap SHU

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. *Koperasi Simpan Pinjam Pertama*. [http://www.tokontc.com/file-download/ Koperasi%20Simpan%20Pinjam%20Pertama.pdf](http://www.tokontc.com/file-download/Koperasi%20Simpan%20Pinjam%20Pertama.pdf). Diakses pada tanggal 02 Desember 2016.
- Andjar Pachta, W dkk. 2005. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: KencanaPrenada Group.
- Burhanuddin. 2006. Evaluasi Program Bantuan Dana Bergulir Melalui KSP/USP. *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UMKM, Nomor 1*. Jakarta.
- Bakhri, Mokh Syaiful. 2011. *Sukses Ekonomi Syariah di Pesantren*. Pasuruan: Cipta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Djoko Mulyono. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan dan Pinjam*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Endi, S. 2009. *Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang*. Universitas Kanjuruhan. Malang.
- Fajriah, Nurul. 2017. *Analisis Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMTUGT Sidogiri Desa Punggur Kecil*. Skripsi: Universitas Tanjungpura.
- Ferdinand, A. 2006. *Metode Peneitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Disertai Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Edisi kelima. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara. Jakarta. Hasibuan, H. Melayu S.P. 1996. *Organisasi dan Dasar Peningkatan Produktivitas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi. Edisis Kedua*. Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia. Jakarta.

- Himawan, A. 2015. *Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Efektivitas Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Hutasuhut, D. 2005. *Jurnal Ilmiah "Manajemen dan Bisnis" Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Riau. UMSU. Press.
- Iramani dan E. Kristijadi. 1997. *Faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha unit koperasi Desa di Jawa Timur*. Jurnal Vebtura: Vol.1, No 2.
- J. Supranto. 1992. *Statistika Pasar Modal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Karnaen A. Perwataatmaadja. 1996. *Membumikan Ekonomi Islam di Indonesia*. Depok: Usaha Kami.
- Kartasapoetra, G, dkk. 2005. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Rineka Cipta.Jakarta
- Kartasapoetra, G, dkk. 2001. *Koperasi Indonesia :Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1995*. PT.Rineka Cipta. Jakarta.
- Limbong, B. 2010. *Pengusaha Koperasi (MEMPERKOKOH Fondasi Ekonomi Rakyat)*. Margaretha Pustaka. Jakarta.
- Londo, P. 2006. *Fungsi dan Peran Anggota dalam Koperasi*. http://www.gib.or.id/isibuletin.php?&rberita_no=12.
- Madani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Marsono, Sonny. 2001. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktik*. Bandung: Graha Ilmu.
- M.ZaidiAbdad.2003.*LembagaPerekonomianUmatdiDuniaIslam*.Bandung:Angkasa, 2003.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhamad. 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*.Yogyakarta: UII Press.
- Ni Made Taman Ayuk. 2012. *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali*. Skripsi: Universitas Udayana.

- Nofriza. 2010. *Pengaruh Jumlah Tabungan dan Pembiayaan Murabahah terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)*. Skripsi :IAIN Bukittinggi.
- Nurul Huda. 2016. *Baitul Mal Wa Tamwil*. Jakarta:AMZAH.
- Partomo, Tiktik Sartika. 2009 *Ekonomi Koperas*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ridwan, Ahmad Ahsan. 2003. *Manajemen Baitl Mal Wa Tamwil*. Bandung: Pustaka Setia.
- Robert R. Mayer dan Ernest Greenwood. 1984. *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial*. Jakarta:Rajawali, 1984
- Rudianto. 2009. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Ramudi Arifin. 2002. *Manfaat Harga Koperasi Landasan Teoritis Pengembangan Koperasi*. Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN). Bandung.
- Reksohadiprodo, S. 1996. *Manajemen Koperasi. Edisi 5*. BPFE. Yogyakarta.
- Sari, Revita.2013. *Analisis Pengaruh Tingkat Simpanan dan Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Kopsyah BMT Al-Amin Pekanbaru*. Jurnal.
- Sitio Arifin, Halomoan Tamba. 2002. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga. Sumiyanto, Ahmad. 2008. *BMT Menuju Koperasi Modern*. Yogyakarta: PT. ISES Consulting Indonesia.
- Supriyanto Achamd Sani. 2012. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia*. Malang: UIN Maliki Perss
- Suryani. 2010. *Metodologi Penelitian model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Y.Harsoyo, dkk. 2006. *Ideologi Koperasi Menatap Masa Depan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.